

EFEKTIVITAS MEDIA GENIALLY TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI

Debora Simangunsong¹, Lydia Purba², Tarida Alvina Simanjuntak³

¹Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia; deborasimangunsong8@gmail.com

²Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia; lydia.purba@yahoo.co.id

³Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia; ridajuntax@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2025-11-02

Revised 2025-11-16

Accepted 2025-12-16

ABSTRAK

Rendahnya keterampilan menulis dalam bahasa Jerman di kalangan siswa disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: kesulitan dalam penguasaan tata bahasa (Grammatik), keterbatasan kosakata (Wortschatz), serta kurangnya pemahaman terhadap struktur kalimat bahasa Jerman yang secara signifikan berbeda dengan struktur bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media Genially terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematang Siantar. Metode penelitian yang digunakan yaitu Kuantitatif dengan jenis penelitian Pre-eksperimental dan desain penelitian One Group Pretest-Posttest. Populasi penelitian seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematang Siantar sebanyak 169 Orang. Berdasarkan Teknik Purposive Sampling yang artinya sederhana karena teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-8 berjumlah 32 Orang. Adapun teknik pengumpulan data yaitu berupa esai tes dengan melakukan tahap pretest, treatment dengan menerapkan media Genially dan posttest maka dihasilkan data penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diperoleh data nilai pretest dengan nilai rata-rata 33,18 yang tergolong dalam kategori rendah. Setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai posttest yaitu 82,03. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi = 0,05 dan ttabel sebesar 1,69. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $38,823 > 1,69$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas media Genially terhadap keterampilan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematang Siantar. Kemudian berdasarkan skor persentase N-Gain yaitu 73,28 %. Yang artinya media Genially efektif terhadap keterampilan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

Kata Kunci: *Media Genially, Keterampilan Menulis, Siswa kelas XI*

ABSTRACT

Poor German writing skills among students are caused by various factors, including: difficulty in mastering grammar (Grammatik), limited vocabulary (Wortschatz), and a lack of understanding of German sentence structure, which differs significantly from Indonesian sentence structure. This study aims to determine the effectiveness of Genially media on the German writing skills of 11th grade students at SMA Negeri 5 Pematang Siantar. The research method used is quantitative with a pre-experimental research type and a one-group pretest-posttest research design. The research population includes all 169 11th grade students at SMA Negeri 5 Pematang Siantar. Based on the Purposive Sampling technique, which is simple because the sampling technique was carried out with certain considerations, the sample in this study consisted of 32 students from class XI-8. The data collection technique was in the form of an essay test by conducting a pretest, treatment by applying Genially media, and a posttest, thus producing research data. Based on the research results and discussion presented, the pretest score was 33.18 on average, which is classified as low. After the treatment, the students' learning outcomes improved, as seen from the posttest score average of 82.03. Based on the hypothesis test results with a significance level of 0.05 and a t-table of 1.69. Thus, $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($38.823 > 1.69$), it can be concluded that Genially media is effective in improving the writing skills of grade XI students at SMA Negeri 5 Pematang Siantar. Then, based on the N-Gain percentage score of 73.28%, it means that Genially media is effective in improving the writing skills of grade XI students at SMA Negeri 5 Pematang Siantar..

Keyword: *Genially Media, Writing Skills, 11th Grade Students*

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Debora Simangunsong

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen
Pematang Siantar, Pematang Siantar, Indonesia

1. PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa asing, terutama bahasa Jerman di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK/MAN) telah menjadi bagian dari kurikulum pendidikan nasional di Indonesia. Bahasa Jerman ditawarkan sebagai salah satu mata pelajaran pilihan dalam kelas peminatan, yang bertujuan untuk membekali siswa agar mampu berdaya saing di tingkat global. Namun implementasi pembelajaran bahasa Jerman dapat berbeda di setiap sekolah, tergantung pada sarana yang dimiliki dan kurikulum yang digunakan (Malik, Emzir, & Sumarni, 2020). Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum merdeka, dimana kurikulum merdeka memberikan fleksibilitas yang lebih besar kepada

pihak sekolah dan guru dalam menentukan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta potensi siswa. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mendorong penggunaan pendekatan yang kreatif, inovatif, serta kontekstual dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, guru dituntut untuk tidak hanya menjadi penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan bermakna (RATNA, 2025).

SMA Negeri 5 Pematang siantar telah mengimplementasikan kurikulum merdeka pada tingkat kelas X, XI dan XII. Kurikulum ini menawarkan beragam mata pelajaran termasuk beberapa pilihan bahasa asing. Bahasa asing yang tersedia di SMA Negeri 5 Pematang siantar diantaranya bahasa Inggris dan bahasa Jerman keterampilan menulis memiliki peran yang sangat penting karena melalui aktivitas menulis seseorang dapat menyampaikan ide, pemikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan sebagai sarana komunikasi (Mawaresna & Anwar, 2020).

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus mendapatkan perhatian karena menuntut kecerdasan dan kreativitas. Tanpa kreativitas mustahil bagi seseorang untuk dapat menghasilkan karya yang baik sebab menulis merupakan proses kreatif yang harus diasah secara terus menerus. Menurut Subandiyah 2015 (Febriansyah, Maknunin, Bachtiar, & Suyanto, 2025) Menulis ialah aktivitas yang membutuhkan keterampilan yang sifatnya kompleks, yakni keterampilan berfikir secara teratur dan logis, keterampilan pengungkapan pemikiran ataupun ide secara konkret dengan menerapkan kebahasaan yang optimal, dan keterampilan penerapan pedoman tulis menulis dengan baik (Kristiani, 2024).

Keterampilan menulis untuk kelas XI, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan komunikasi tertulis dengan tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari seperti Mendeskripsikan orang, tempat, atau aktivitas sehari-hari (Palimbong, 2021). Namun, berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 5 Pematang siantar, capaian tersebut belum sepenuhnya tercapai. Hal ini terlihat dari hasil penilaian sumatif harian pada keterampilan menulis (Schreibfertigkeit) dengan topik die Familie (mendeskripsikan) yang masih menjadi tantangan bagi sebagian besar siswa. Kemampuan menulis bahasa Jerman siswa kelas XI dinilai belum optimal, khususnya kelas XI-8 yang tercermin dari nilai rata-rata yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Keterampilan menulis kerap menjadi tantangan tersendiri bagi siswa karena bersifat tidak langsung (produktif), terutama bagi mereka yang baru mulai mempelajari bahasa Jerman. Kesulitan ini tergambar dalam hasil penilaian sumatif harian siswa kelas XI-8 di SMA Negeri 5 Pematang siantar (KASANAHA, 2023)

Berdasarkan data diatas dapat di lihat jumlah siswa kelas XI-8 tuntas KKM ≥ 75 hanya 15,62%, dan jumlah siswa tidak tuntas KKM < 75 yakni 84,38% Data tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara Capaian Pembelajaran dengan hasil belajar siswa. Sehingga hasil belajar keterampilan menulis siswa dapat dikategorikan kurang baik (Manurung & Pujiastuti, 2024).

Rendahnya keterampilan menulis dalam bahasa Jerman di kalangan siswa disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: kesulitan dalam penguasaan tata bahasa (Grammatik), keterbatasan kosakata (Wortschatz), serta kurangnya pemahaman terhadap struktur kalimat bahasa Jerman yang secara signifikan berbeda dengan struktur bahasa Indonesia. Selain itu keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran interaktif yang bervariasi turut mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis. Proses pembelajaran yang masih dominan menggunakan buku teks secara konvensional dinilai kurang menarik dan tidak mampu menumbuhkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis. Dikarenakan siswa lebih cenderung tertarik pada pembelajaran yang melibatkan media digital yang bersifat interaktif (SEPTRIANA, 2025).

Dalam konteks revolusi industri 4.0 pemanfaatan teknologi digital menjadi alternatif strategis untuk mengatasi tantangan dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan efektif di dalam kelas guna meningkatkan partisipasi dan minat belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Jerman. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah Genially, yaitu platform pembelajaran interaktif berbasis daring yang menyediakan berbagai template visual menarik untuk mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa (I. N. Azizah, 2022). Genially memungkinkan siswa menulis berbagai jenis teks seperti teks prosedur, teks deskriptif, surat undangan, surat elektronik (email), SMS (Short Message Service), karangan pendek, surat hingga puisi dalam penelitian ini memfokuskan untuk penggunaan media Genially dalam penulisan teks deskriptif. Melalui penggunaan Genially siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Media ini juga dapat mendorong keterlibatan siswa serta meningkatkan kreativitas baik dari sisi siswa maupun guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Fitur-fitur interaktif yang ditawarkan Genially diyakini mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Jerman secara lebih mendalam (Palimbong, Saud, & Saleh, 2021). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hafniati, 2025) menjelaskan bahwa media pembelajaran Genially dapat meningkatkan keterampilan menulis. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitiannya, dimana berdasarkan data dapat diketahui bahwa skor kemampuan menulis surat resmi sebelum menggunakan media pembelajaran Genially diperoleh nilai 38 ada 16 orang (55%), nilai 44 ada 3 orang (10%), nilai 50 ada 2 orang (7%), nilai 63 ada 2 orang (7%), nilai 69 ada 2 orang (7%), nilai 75 ada 2 orang (7%), dan nilai tertinggi 81 ada 2 orang (7%). Dan Kemampuan menulis surat resmi siswa sesudah menggunakan media pembelajaran Genially memperoleh nilai terendah (min) yaitu sebesar 75 ada 4 orang (14%), nilai 81 ada 5 orang (17%), nilai 88 ada 11 orang (38%), dan nilai tertinggi 94 ada 9 orang (31%) dan dengan nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 86,86 termasuk kategori sangat baik. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa media interaktif seperti Genially memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Media ini telah banyak digunakan dalam pembelajaran berbagai mata pelajaran, seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, dan IPS (Kristiansen, 2024). Hasil-hasil penelitian tersebut umumnya menunjukkan bahwa penggunaan Genially dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta hasil belajar secara keseluruhan. Namun, sebagian besar dari penelitian yang telah dilakukan masih berfokus pada keterampilan reseptif, seperti membaca dan mendengarkan, serta lebih banyak diterapkan pada pembelajaran Bahasa Inggris atau mata pelajaran umum lainnya (Kurniawan, Widiyaningtyas, & Pratama, 2025).

Sementara itu, kajian mengenai efektivitas Genially dalam konteks pembelajaran bahasa asing selain Bahasa Inggris, seperti Bahasa Jerman, masih sangat terbatas. Khususnya dalam keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan produktif dalam berbahasa, belum banyak penelitian yang secara spesifik menguji bagaimana media Genially dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks dalam Bahasa Jerman (Nurjannah, Ndari, Awaludin, & Fizen, 2025). Padahal, keterampilan menulis memerlukan proses berpikir yang kompleks dan membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa menyusun ide, memilih kosakata, dan mengorganisasi struktur kalimat secara efektif (Nur, Burhanuddin, & Mannahali, 2021).

Lebih lanjut, belum ditemukan adanya penelitian yang dilakukan di lingkungan SMA Negeri 5 Pematang Siantar, khususnya pada siswa kelas XI-8, yang mengkaji penggunaan media Genially dalam pembelajaran menulis deskriptif Bahasa Jerman. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan atau kekosongan dalam penelitian sebelumnya, baik dari sisi keterampilan yang dikaji, media yang digunakan, maupun konteks tempat penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk

mengisi kekosongan tersebut dan memberikan kontribusi baru dalam bidang pembelajaran Bahasa Jerman, terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif berbasis digital seperti Genially (Andira, Hasmawati, & Mantasiah R, 2020).

2. METODE

Adapun jenis penelitian yang diterapkan penulis yakni penelitian Kuantitatif. Sugiyono (Sulwana & Vebrianto, 2025) mengemukakan bahwa metode Kuantitatif merupakan data penelitian yang berbentuk angka-angka serta analisis dengan menggunakan statistik. Metode ini juga merupakan bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data, kemudian diukur dengan teknik statistik matematika atau komputasi. Data kuantitatif dalam penelitian ini didapat dari hasil belajar siswa pada kemampuan menulis dengan menerapkan media Genially yakni menggunakan pendekatan eksperimen dengan memberikan perlakuan (treatment) terhadap suatu kelas eksperimen, dengan jenis desain Pre Experimental.

Sugiyono (Setyaputri, Khayati, & Santoso, 2025) mengemukakan beberapa macam bentuk dari desain Pre Experimental, salah satunya yaitu One-Group Pretest-Posttest Design yang digunakan dalam penelitian ini. Pada desain ini terdapat Pretest yang disebut sebagai sebelum diberikan perlakuan dan Posttest setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, hasil penelitian dapat diketahui lebih akurat, karena keadaan sebelum dan sesudah dapat dibandingkan dengan jelas (Sirait, Simanjuntak, & Hutagalung, 2023).

Sesuai dengan jenis penelitian yang dijelaskan sebelumnya, bahwa desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pretest dan Posttest Design. Dalam satu kelas eksperimen dilakukan dua kali, yakni sebelum dan sesudah melakukan treatment. Pretest (O_1) yaitu sebelum melakukan treatment, dan Posttest (O_2) yaitu setelah melakukan treatment. Hasil perlakuan Pretest dan Posttest tersebut dapat dilihat bagaimana efektivitas penggunaan media Genially terhadap kemampuan menulis deskriptif bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematang siantar dilihat bagaimana efektivitas penggunaan media Genially terhadap kemampuan menulis deskriptif bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematang siantar.

Dari gambar di atas dapat dilihat jelas, bahwa penelitian ini dimulai dari PreTest (O_1) yang dilakukan di kelas eksperimen sebelum diberi Treatment (X). Namun sebelumnya siswa sudah diajarkan oleh guru dengan model pembelajaran konvensional sebagaimana pada biasanya. Selanjutnya proses penelitian yang dilakukan adalah dengan memberi perlakuan (Treatment), yakni dengan penerapan penggunaan media Genially dalam jangka waktu tertentu kepada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematang Siantar, kemudian diberikan sebuah tes untuk mengukur tingkat kemampuan menulis setelah diberi perlakuan (Treatment) O_2 . Dari hasil tes yang dilakukan akan dilihat bagaimana perubahan kemampuan menulis siswa, apakah media Genially efektif atau bahkan sama sekali tidak efektif (Florentina, Yuniati, & Kusmiarti, 2025).

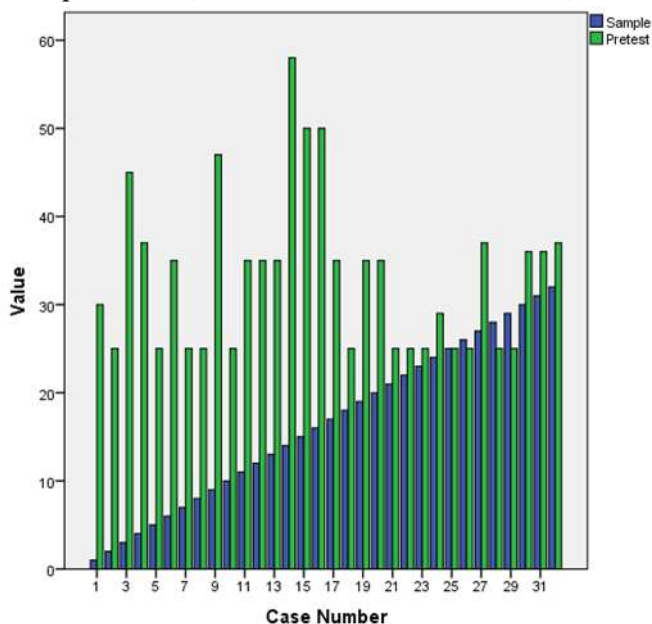
Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 5 Pematang siantar pada siswa kelas XI IPS di bulan Agustus 2025 dalam waktu ≤ 2 minggu masa penelitian. Sugiyono (2017), mendefinisikan bahwa populasi adalah kumpulan individu, objek, atau unit yang memiliki kesamaan tertentu dan menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian adalah jumlah yang terbesar dan komprehensif dari individu, objek, atau unit yang memiliki kesamaan tertentu dan menjadi objek penelitian. Secara umum, populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan dari suatu kelompok yang relevan dengan studi tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-8 di SMA Negeri 5 Pematang siantar tahun ajaran 2024/2025 (Indrawaty, Rohaeti, & Mahardika, 2025).

Adapun data populasi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematang siantar, yakni sebagai berikut: Sampel ialah anggota populasi yang dipakai sebagai subyek penelitian. Sampel juga bisa dideskripsikan sebagai cuplikan atau bagian dari populasi. Sampel ialah himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang karakteristiknya benar-benar diselidiki. Disisi lain menurut Sugiyono (2019:81-82 Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling simple yang artinya sederhana karena teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu, bukan berdasarkan strata atau daerah. Dalam teknik ini, peneliti memilih sampel yang dianggap tepat untuk penelitian dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-8 berjumlah 32 orang.

Dalam penelitian ini, purposive sampling digunakan karena peneliti hanya mengambil sampel dari siswa yang sesuai dengan kriteria, misalnya siswa kelas XI yang belajar bahasa Jerman di SMA Negeri 5 Pematang siantar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

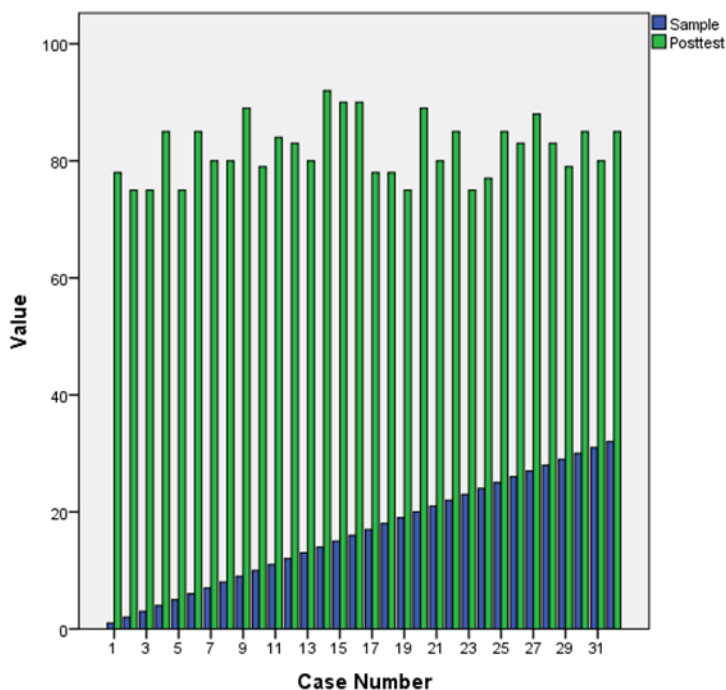
Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Pematang Siantar yang beralamat di Jl. Medan KM 6,8 Kecamatan Siantar Martoba, Kelurahan Pondok Sayur, Kota Pematangsiantar. Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental design dengan jenis penelitian one group pretest posttest design yang dilakukan pada kelas XI-8 sebanyak 32 orang. Pada saat melakukan penelitian diawal soal pretest langsung diberikan kepada siswa tanpa adanya perlakuan, tujuannya untuk mengetahui keadaan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan di penelitian akhir diberikan perlakuan kepada siswa dengan media Genially dan kemudian memberikan posttest, tujuannya untuk mengetahui keadaan akhir siswa setelah diberikan perlakuan (Nurkhumallasari & Aslam, 2024).



Gambar 1. Diagram Pretest Keterampilan Menulis

Pada gambar diagram diatas, memperlihatkan capaian nilai pretest siswa sebelum adanya penerapan media Genially. Batang hijau menggambarkan nilai pretest, sedangkan batang biru menunjukkan data sampel. Sehingga dapat dilihat dalam diagram siswa berada pada rentang 20 hingga 60. Mayoritas siswa memperoleh skor di kisaran 30–45, sehingga belum adanya siswa lulus KKM (75)

yang mengindikasikan bahwa kemampuan awal dalam menulis bahasa Jerman masih tergolong rendah sampai sedang (F. A. Azizah, Nawir, & Nasir, 2025).



Gambar 2. Diagram Posttest Keterampilan Menulis

Pada gambar diagram diatas menunjukkan hasil posttest nilai siswa setelah pembelajaran menggunakan media Genially Batang hijau menggambarkan nilai pretest, sedangkan batang biru menunjukkan data sampel. dengan rentang skor antara 75 hingga 93. Sebagian besar siswa memperoleh nilai pada kisaran 80–90, dan distribusi nilai terlihat lebih merata serta cenderung tinggi dibandingkan hasil pretest. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan media Genially mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman, sehingga kemampuan siswa meningkat dari kategori rendah menuju kategori sedang hingga tinggi (Anwar, Murtiyasa, Hidayati, & Minsih, 2025).

Uji Gain Ternormalisasi (N-Gain)

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *Genially* dilakukan uji N-Gain. Perhitungan penggunaan media pembelajaran yang dihitung dengan menggunakan IBM SPSS 22 *for Windows*. Adapun rumus menghitung skor Gain yang dinormalisasi menurut Archambault (2008:56) yaitu:

$$N - Gain = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}} \times 100$$

Perhitungan efektivitas media *Genially* dengan menggunakan IBM SPSS 22 *for Windows*.

Tabel 3. Descriptive Statistics (*Posttest-Pretest*)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest_kurang_Pretest	32	30.00	60.00	48.8437	7.11704
Valid N (listwise)	32				

Tabel 4. Pengelompokkan nilai Pretest & Posttest

Kategori	Pretest	Posttest
Tinggi	0%	84%
Sedang	28%	16%
Rendah	72%	0%

Dari tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan signifikan pada kategori tinggi yang meningkat dan penurunan pada kategori sedang karena semakin sedikit siswa yang berada pada kategori sedang dan tidak ada siswa di kategori rendah, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *Genially* terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematang Siantar. Jenis penelitian Jenis penelitian yang digunakan yakni desain Pre Eksperimental dengan jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian yakni kelas XI dengan sampel kelas XI-8 SMA Negeri 5 Pematang Siantar yang berjumlah 32 Siswa yang diberikan Pretest dan Posttest. Pada tahap penelitian, Pretest dilakukan sebelum memberikan perlakuan sesuai dengan desain penelitian. Kemudian setelah itu diberikan perlakuan dengan menerapkan media *Genially*, dan diakhiri dengan Posttest (Usman, Maukafeli, & Achmad, 2022). Alokasi waktu yang digunakan yaitu 5×45 menit, dalam 5 Jam Pelajaran atau setara dengan 2 Pertemuan. Setelah tahap penelitian selesai, selanjutnya peneliti menganalisis data pada hasil *Pretest* dan *Posttest*. Tabel *Pretest* menunjukkan total semua data yang dibagi jumlah data yang ditentukan sebagai nilai rata-rata *Pretest* adalah 33. Skor tertinggi dari soal *Pretest* adalah 58 dan skor terendah adalah 25. Nilai rata-rata *Posttest* adalah 82,03. Skor tertinggi dari soal *Posttest* adalah 92 dan skor terendah adalah 75 (Usman, 2018). Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *Posttest* lebih tinggi dari pada nilai *Pretest*. Setelah data *Pretest* dan *Posttest* diketahui maka dilakukan uji normalitas (Titaley, 2017). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian diperoleh dengan berdistribusi normal. Karena hasilnya signifikan $0,10 > 0,05$ maka data yang diperoleh berdistribusi normal. Setelah uji normalitas diketahui, selanjutnya untuk menentukan hipotesis statistik, digunakan uji *Paired Samples T-Test*. Hasil uji *Paired Samples T-Test* diketahui Thitung sebesar 38.823 dengan tingkat signifikan (2 tailed) 0,000, Ttabel sebesar $= 1,69$. Dengan demikian Thitung $> Ttabel = 38.823 > 1,69$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 di terima yang artinya media *Genially* efektif terhadap keterampilan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematang Siantar (Dalle & Achmad, 2022). Selanjutnya dilakukan uji Gain Ternormalisasi (*N-Gain*) yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *Genially*. Dari hasil perhitungan rata-rata skor *N-Gain* dihasilkan 0,73 dan skor persen *N-Gain* yaitu 73,28 %, Dengan demikian media *Genially* berada pada kategori efektif terhadap Keterampilan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diperoleh data nilai pretes dengan nilai rata-rata yaitu 33,18 yang tergolong dalam kategori rendah. Setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa meningkat, hal ini dapat di lihat dari rata-rata nilai posttest yaitu 82,03. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikan $= 0,05$ dan ttabel sebesar 1.69, thitung sebesar 38,823. Dengan demikian thitung $> ttabel 38,823 > 1,69$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 di terima. Dan

Uji Gain Ternormalisasi (N-Gain) dengan skor 0,73 dan skor persen N-Gain yaitu 73,28 %. Dengan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa media Genially efektif terhadap keterampilan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andira, A., Hasmawati, H., & Mantasiah R, M. R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman. *Journal Of Language, Literature, And Linguistics" Interference"*, 1(2), 128–133. Opgehaal Van [Http://Eprints.Unm.Ac.Id/Id/Eprint/20185](http://Eprints.Unm.Ac.Id/Id/Eprint/20185)
- Anwar, M., Murtiyasa, B., Hidayati, Y. M., & Minsih, M. (2025). Pengembangan Media Genially Pada Materi Volume Kubus Dan Balok Di Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 63–75.
- Azizah, F. A., Nawir, M., & Nasir, N. (2025). Pengaruh Media Genially Berbasis Gamifikasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Ilmu Pengetahuan Alam Sdn 170 Rumpia Kabupaten Wajo. *Jagomipa: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ipa*, 5(2), 428–438.
- Azizah, I. N. (2022). *Penerapan Media Komik Berbahasa Jerman Melalui Laman Make Beliefs Comix Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Di Sman 9 Malang*. Universitas Negeri Malang. Opgehaal Van [Http://Repository.Um.Ac.Id/Id/Eprint/267625](http://Repository.Um.Ac.Id/Id/Eprint/267625)
- Dalle, A., & Achmad, A. (2022). Implementasi Buku Ajar Kosakata Bahasa Jerman (Wortschatz) Berbasis Model Pembelajaran Teams-Games-Tournament (Tgt). *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Unm Ke 57*, 153–164. Badan Penerbit Unm.
- Febriansyah, I. F., Maknunin, D. L., Bachtiar, A. H., & Suyanto, S. (2025). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Genially Pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri 27 Malang. *Action : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 5(2), 211–218. <https://doi.org/10.51878/Action.V5i2.5772>
- Florentina, V. E., Yuniati, I., & Kusmiarti, R. (2025). Implementasi Media Genially Dalam Pembelajaran Teks Ceramah Siswa Kelas Xi Tkj Smkn 4 Rejang Lebong. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5(02), 285–291. <https://doi.org/10.57008/Jjp.V5i02.1240>
- Hafniati, H. (2025). Improving Language Learning For Students: An Innovative Approach To Developing German Language Materials At Level B1. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 8(2), 271–280. <https://doi.org/10.23887/Jippg.V8i2.102249>
- Indrawaty, R., Rohaeti, E. E., & Mahardika, R. Y. (2025). Effectiveness Of Genially Interactive Media In Improving Presentation Competence Of Elementary School Students. *Inovasi Kurikulum*, 22(4), 2161–2172. <https://doi.org/10.64014/Jik.V22i4.142>
- Kasanah, N. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Digital Flashcard Genially Dalam Meningkatkan Kosakata Pada Materi Kind Of Diseases And Equipment Di Kelas V Mi*. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
- Kristiani, L. A. K. (2024). *Penerapan Media Lumio Pada Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Xi. 12 Di Sman 1 Kepanjen./Lucia Ayu Kristiani*. Universitas Negeri Malang. Opgehaal Van [Http://Repository.Um.Ac.Id/Id/Eprint/309909](http://Repository.Um.Ac.Id/Id/Eprint/309909)
- Kristiansen, N. V. K. (2024). *Penggunaan Memrise Fitur Membot Pada Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi. C Di Sman 1 Tumpang/Natasha Verina Kristiansen*. Universitas Negeri Malang. Opgehaal Van [Http://Repository.Um.Ac.Id/Id/Eprint/309913](http://Repository.Um.Ac.Id/Id/Eprint/309913)
- Kurniawan, M. Y., Widiyaningtyas, T., & Pratama, S. P. (2025). Pemanfaatan Genially Dalam Pengembangan Media Interaktif Untuk Materi Opini Dan Fakta Informatika Kelas Viii. *Jurnal*

Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi), 5(3), 1231–1242.

- Malik, A. R., Emzir, E., & Sumarni, S. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Mobile Learning Dan Gaya Belajar Visual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Siswa Sma Negeri 1 Maros. *Visipena*, 11(1), 194–207. <https://doi.org/10.46244/visipena.V11i1.1090>
- Manurung, A. B., & Pujiastuti, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Mata Kuliah Tata Bahasa A1. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 3753–3766.
- Mawaresna, A., & Anwar, M. (2020). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata (Wortschatz) Dengan Kemampuan Membaca Memahami (Leseverstehen) Teks Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi. *Interference Journal Of Language, Literature, And Linguistics*, 1(2), 153–158.
- Nur, M., Burhanuddin, B., & Mannahali, M. (2021). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Puisi Bahasa Jerman. *Interference Journal Of Language, Literature, And Linguistics*, 2(1), 64–70. [Opgehaal Van Http://E-Prints.Unm.Ac.Id/Id/Eprint/46](http://e-prints.unm.ac.id/id/eprint/46)
- Nurjannah, N., Ndari, N., Awaludin, A., & Fizen, F. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Genially Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Di Sman 2 Woja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 5(1), 290–298.
- Nurkhumallasari, A. P., & Aslam, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Genially Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Kelas 2 Sd. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 5(2), 234–239.
- Palimbong, Y. W. (2021). *Penerapan Media Video Animasi Dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman Siswa Kelas Xii Sman 11 Makassar*. Universitas Negeri Makassar. [Opgehaal Van Http://Eprints.Unm.Ac.Id/Id/Eprint/19283](http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/19283)
- Palimbong, Y. W., Saud, S., & Saleh, N. (2021). Penerapan Media Video Animasi Dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman. *Phonologie Journal Of Language And Literature*, 2(1). [Opgehaal Van Http://Eprints.Unm.Ac.Id/Id/Eprint/25625](http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/25625)
- Ratna, F. M. (2025). *Pengaruh Metode Student Team Achievement Division Berbantuan Media Pembelajaran Gamifikasi Berbasis Web Genially Terhadap Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas Vii Smp Negeri 101 Jakarta*. Universitas Negeri Jakarta. [Opgehaal Van Http://Repository.Unj.Ac.Id/Id/Eprint/54019](http://repository.unj.ac.id/id/eprint/54019)
- Septriana, A. W. (2025). *Pengaruh Media Infografis Interaktif Berbasis Genially Terhadap Minat Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ski Kelas Vii Mts Walisongo Sugihwaras Bojonegoro*. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. [Opgehaal Van Https://Repository.Unugiri.Ac.Id:8443/Id/Eprint/8246](https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/8246)
- Setyaputri, N. A., Khayati, A. N., & Santoso, J. T. B. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Genially Berbantuan Metode Tgt Dalam Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Pada Materi Ketenagakerjaan Kelas Xi Ekonomi. *Economic And Education Journal (Ecoducation)*, 7(1), 122–136. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.V7i1.1350>
- Sirait, I. P., Simanjuntak, T. A., & Hutagalung, I. S. R. (2023). Keefektifan Media Gambar Seri Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Level B1 Pada Mahasiswa Semester 4 Prodi Pendidikan Bahasa Jerman Fkip Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar. *Journal On Education*, 6(1), 1873–1882. [Opgehaal Van Https://Jonedu.Org/Index.Php/Joe/Article/View/3171](https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3171)
- Sulwana, S., & Vebrianto, R. (2025). Evaluasi Penggunaan Protal Genially Berbasis Pembelajaran Interaktif Pada Topik Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyyah. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*, 5(2), 177–185. <https://doi.org/10.54371/jiepp.V5i2.831>
- Titaley, A. G. (2017). Interaksi Pembelajaran Bahasa Jerman Di Tingkat Sma Dengan Pemelajaran Mobile. *Jurnal Linguistik Terapan*, 44–51.

- Usman, M. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman (Wortschatz) Berdasarkan Model Komunikasi Smcr-Berlo Di Sma Negeri Di Kota Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/eralingua.V2i1.5627>
- Usman, M., Maukafeli, S. N. E., & Achmad, A. K. (2022). Implementasi Strategi Active Learning Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman. *Phonologie: Journal Of Language And Literature*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/phonologie.V2i2.35292>